



BAB 1
PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker kolorektal merupakan suatu jenis kanker pada mukosa kolon yang disebabkan oleh pertumbuhan sel yang tidak terkontrol. Kanker kolorektal merupakan salah satu keganasan dengan tingkat mortalitas tertinggi di dunia, termasuk Indonesia (Dwijyanthi *et al.*, 2020). Menurut *Global Burden of Cancer 2020*, angka kejadian kanker kolorektal di Indonesia adalah 39.217 kasus per 100.000 penduduk dewasa, dengan angka mortalitas 6,7 % dari seluruh jenis kanker (Globocan, 2020). Meningkatnya mortalitas ini seiring bertambahnya usia. Pasien kanker kolorektal dengan skrining terlambat dan terdiagnosis pada usia lanjut dapat berpengaruh terhadap penentuan stadium (S. S. Putri *et al.*, 2020).

Menurut *World Cancer Research Fund International (WCRF)* tahun 2020, kanker kolorektal merupakan kanker terbanyak ketiga setelah kanker paru dan kanker payudara, dengan 1,9 juta kasus baru. *National Comprehensive Cancer Network Guideline in Oncology* memperkirakan akan ada 17,930 (12%) kasus baru kanker kolorektal dan 53.200 mortalitas (American Cancer Society, 2020). Menurut data dari Globocan pada tahun 2020, insidensi kanker kolorektal di Indonesia adalah 16.059 kasus dengan proporsi 4% dari seluruh kasus kanker yang dilaporkan (Yudhani, 2016). Adapun mortalitas dari kanker kolorektal pada tahun 2020 dilaporkan sebanyak 8.342 mortalitas, yang berkontribusi sebesar 3,6% dari seluruh mortalitas akibat kanker (Globocan, 2020). Menurut data Riskesdas tahun 2007 Prevalensi kanker kolorektal di Jawa Timur sebanyak 38 kasus (2%).



Terdapat banyak faktor yang dapat meningkatkan atau menurunkan risiko terjadinya kanker kolorektal. Faktor risiko terbagi menjadi dua, yaitu dapat dan tidak dapat di rubah. Faktor risiko yang tidak dapat dirubah termasuk jenis kelamin, riwayat individu dan keluarga kanker kolorektal atau polip adenoma dan penyakit radang usus kronis individu. Faktor risiko yang dapat dirubah termasuk obesitas, konsumsi daging merah yang tinggi, merokok dan konsumsi alkohol sedang atau sering (Aswir & Misbah, 2018). Usia adalah faktor risiko terpenting untuk kanker kolorektal pada sebagian besar populasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penderita kanker usus besar memiliki risiko usia 1,7 kali lebih tinggi (Lee *et al.*, 2019). Hal ini juga didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan adanya hubungan antara usia dengan kejadian kanker usus besar (Nasution, 2018). Berdasarkan jenis kelamin , laki laki lebih sering terkena kanker kolorektal hal ini disebabkan gaya hidup yang tidak baik seperti kebiasaan mengkonsumsi alkohol serta merokok. Dari hasil penelitian pasien kanker kolorektal di RSUP dr. Kariadi Semarang 2015- 2017 menunjukan bahwa 48,3% pasien kanker kolorektal adalah perempuan dan 51.7% adalah laki laki. Hal ini juga di diduga karena efek protektif hormon estrogen pada perempuan , yang mengurangi risiko kanker kolorektal pada perempuan (Adila & Mustika, 2023).

Penentuan stadium didasari pada ukuran tumor , penyebaran ke kelenjar getah bening dan metastasis ke organ lain. Penentuan stadium sangat penting dalam menentukan pilihan terapi dan prognosis pasien. Kanker kolorektal bisa terjadi pada semua kalangan. Usia dan jenis kelamin dapat berhubungan secara signifikan dengan kondisi penderita kanker kolorektal. Hal ini didasari dengan bertambahnya usia dapat terjadi penurunan kemampuan fisiologis manusia serta buruknya gaya

hidup yang dapat berdampak pada kesehatan (S. S. Putri *et al.*, 2020). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan usia dan jenis kelamin dengan stadium pada kanker kolorectal di RSUD dr. Soegiri Lamongan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan usia dan jenis kelamin dengan stadium pada kanker kolorectal di RSUD dr Soegiri Lamongan

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan usia dan jenis kelamin dengan stadium pada kanker kolorectal di RSUD dr Soegiri Lamongan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik usia dengan stadium pada kanker kolorectal di RSUD dr Soegiri Lamongan
2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh jenis kelamin dengan stadium pada kanker kolorectal di RSUD dr Soegiri Lamongan

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Memperluas sumber literasi khususnya bagi penulis terkait hubungan usia dan jenis kelamin dengan stadium pada kanker kolorectal

1.4.2 Manfaat praktis

A. Bagi masyarakat

Sebagai tambahan wawasan masyarakat umum tentang faktor risiko terhadap kelompok risiko tinggi

Universitas Muhammadiyah Surabaya



B. Bagi Layanan Kesehatan

Dapat menjadi salah satu usaha menurunkan insidensi dan morbiditas kanker kolorectal serta meningkatkan usaha rujukan, pencatatan, dan pelaporan yang konsisten terhadap insiden kanker kolorectal.



Universitas Muhammadiyah Surabaya

